



"A new me"

DAFTAR ISI :

| | |
|-------------------|----|
| COVER “a new me” | 1 |
| Intro “a new me” | 4 |
| “A new me” Day 1 | 6 |
| “A new me” Day 2 | 8 |
| “A new me” Day 3 | 10 |
| “A new me” Day 4 | 12 |
| “A new me” Day 5 | 14 |
| “A new me” Day 6 | 16 |
| “A new me” Day 7 | 18 |
| “A new me” Day 8 | 20 |
| “A new me” Day 9 | 23 |
| “A new me” Day 10 | 25 |
| “A new me” Day 11 | 28 |
| “A new me” Day 12 | 31 |
| “A new me” Day 13 | 33 |
| “A new me” Day 14 | 35 |
| “A new me” Day 15 | 37 |
| “A new me” Day 16 | 39 |
| “A new me” Day 17 | 41 |
| “A new me” Day 18 | 44 |
| “A new me” Day 19 | 46 |
| “A new me” Day 20 | 49 |
| “A new me” Day 21 | 51 |
| “A new me” Day 22 | 53 |
| “A new me” Day 23 | 55 |
| “A new me” Day 24 | 57 |
| “A new me” Day 25 | 59 |

| | | |
|--------------------------|-------|-----------|
| “A new me” Day 26 | | 61 |
| “A new me” Day 27 | | 64 |
| “A new me” Day 28 | | 66 |
| BACK COVER | | 68 |

"A new me" (intro)

Saya sangat bersyukur, Buat Bapa yg penuh kasih...
Bapa yg sangat baik...
Bapa yg selalu ada buat kita...

Percayalah, hari2 ini kita akan melihat setiap yg dijanjikanNya (Yes 60:1-22) akan nyata dalam hidup kita....
Yeay.....

Untuk Menggenapi setiap janji2 yg Dia sudah siapkan bagi kita, hanya bisa digenapi ketika kita mengerti tentang "A new me"

Apa sih "A new me"?
suatu kebenaran yg perlu kita ketahui dan kita hidupkan didalam kehidupan kita, agar setiap kita dapat menikmati janji2Nya....

2 kor 5:17) Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Ada banyak anak2 Tuhan yg tidak mengerti bahwa ketika mereka lahir baru hidupnya diubahkan dan menjadi ciptaan yg baru...
Dan ada banyak anak2 Tuhan pun yg bingung, sebab ketika mereka lahir baru koq sepertinya hidupnya tidak berubah...
Padahal ketika kita lahir baru, Roh yg sama yg ada didalam Yesus dan Roh yg sama yg membangkitkan Yesus dari kematian hidup didalam kita....
Dan ketika Dia merubahkan kita, roh kita yg diubah...
Sehingga ada beberapa hal yg harus kita kerjakan untuk kuasaNya menjadi benar2 nyata...
Halleluya...

Untuk itu, didalam kampanye ini, kita akan belajar beberapa hal:

1. Siapa yg ada didalam kita
2. Apa yg diubahkan
3. Bagaimana mengijinkan Dia bermanifestasi

Saya berdoa...

Lewat kampanye ini, setiap kita dapat benar2 "Bangkit, dan menjadi terang"

Kita juga benar2 hidup didalam kemaksimalan kita didalam Tuhan...

Sdr luar biasa...

Sdr diberkati...

Sdr hebat...

Jesus loves you so much...

Thank you

"A new me" 1

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

2 kor 5:17) Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Saya sungguh bersyukur buat Bapa yg penuh kasih dan sangat baik...
Dia selalu memberikan yg terbaik buat kita...

Setelah menghidupi "The Seeker" Bapa menaruh di hati saya untuk menulis tentang "A new me"
Apa sih latar belakang dari "A new me" ini?

Saya merasakan ini sudah saatnya anak2 Tuhan untuk "Arise and Shine..."
Mengalahkan semua ketakutan, mengalahkan semua sakit penyakit, menang atas tantangan hidup dan hidup kaya juga diberkati Tuhan...

Untuk itu "A new me" adalah jawabannya...

"A new me" adalah pewahyuan tentang siapa kita didalam Kristus...
Kita adalah ciptaan baru, ciptaan yg seharusnya mengalami terang dan menerangi semua orang yg ada disekitar kita...

Untuk itu di minggu ini, kita akan melihat apa yg terjadi didalam kehidupan kita ketika Yesus menjadi penguasa tunggal dalam hidup kita...

Ayat diatas mengatakan, "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Kalimat "sesungguhnya yg baru sudah datang..."

Tahukah sdr siapa yg sudah datang didalam kehidupan kita?

Pribadi yg sangat berkuasa...

Kis 1:8) Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Roh Kudus namaNya...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 2

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ef 1:(19)dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, (20) yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, (21) jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. (22) Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada.

Wouw...

Semua orang2 yg kaya...

Semua orang2 yg ternama...

Semua orang2 yg hebat...

Semua orang2 yg tersehat sekalipun...

Mereka semua takluk kepada kematian...

Tidak ada satupun yg dapat mengatasi kematian...

Roh kudus yg ada bersama2 kita saat ini, adalah pribadi yg membangkitakan Yesus dari kematian...

Dan Roh Kudus pun adalah pribadi yg tidak pernah mati, Dia hidup selama2Nya...

Jika pribadi yg sanggup mengalahkan kematian hidup didalam kita...

Apa lagi sih yg kita takutkan?

Apa lagi sih yg kita khawatirkan?

Apa lagi sih?

Oleh sebab itu, mari kita sama2 sadari bahwa kuasa kebangkitan itu hidup didalam kita dan selalu ada bersama kita...

Rom 8:31) Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 3

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 kor 12:8) Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan.

10) Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh.

Pribadi Roh Kudus hadir dengan kuasa didalam kehidupan kita...

Dia melakukanNya agar terang Kristus bisa nyata melalui kita...

Adapun beberapa kuasaNya adalah seperti berikut:

1. Perkataan Hikmat

Kemampuan untuk berbicara yg dipenuhi oleh akal budi Allah dalam menghadapi sesuatu, lebih berhubungan dengan mana harus bertindak

Contoh: Raja Salomo, Yesus (rom 8:3-11)

2. Perkataan pengetahuan

Menyampaikan pengetahuan dan kebenaran Allah tentang sesuatu, seseorang, keadaan, lingkungan yg diberikan oleh Roh Kudus

Contoh: Elisa (2 raja 5:20-26), Yesus (yoh 1:47-50)

3. Membedakan bermacam2 roh

Kemampuan membedakan roh apa yg sedang bekerja dibalik seseorang, kegiatan atau situasi

Contoh: Yesus (Mat 16:21-23) Paulus (kis 16:16-18)

Ini ada didalam kita...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 4

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 kor 12: **(9)** Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. **(10)** Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat,

4. Iman

Suatu keyakinan bahwa Allah ingin dan mampu melakukan sesuatu yg besar dan menghebohkan

Contoh: Yosua (yos 10:8-14), petrus (kis 3:6)

5. Kesembuhan

Kemampuan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit

Contoh: Yesus (Mat 10:1), (Mark 16:18)

6. Mujizat

Kemampuan untuk melakukan sesuatu yang melampaui kemampuan alamiah

Contoh: Yesus (Mark 6:34-44) Petrus (kis 9:36-41)

Semua kuasa ini ada didalam kehidupan Sdr...

Kesembuhan terjadi...

Mujizat terjadi...

Dan jadilah sesuai dengan iman Sdr...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)

2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)

3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 5

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 kor 12:10) Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. (11) Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

7. Bernubuat

Menyampaikan pesan2 Tuhan untuk membangun, menasehati dan menghibur

Contoh: Agabus (kis 11:27-29), (Kis 21:9-11)

8. Berbahasa Roh

Mengucapkan suatu bahasa yg tidak dimengerti

Dari Roh yg mengandung pesan dari Tuhan untuk jemaat dan kekuatan bagi dirinya sendiri

Contoh: (1 kor 14:18), (1 kor 12:10)

9. Menafsirkan bahasa Roh

Kemampuan untuk menafsirkan sesuatu pesan yg diberikan melalui bahasa Roh

Contoh: (1 kor 14:13), (1 kor 14:4-5)

Roh Kudus hadir untuk menghadirkan kuasaNya bagi kita...

Dia ada bersama kita...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)

2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)

3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 6

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Gal 5:22) Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, (23) kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu

Bukan hanya karuniaNya saja, melainkan buah Roh itu pun ada didalam kita...

1. Kasih (memperhatikan dan mencari yg terbaik bagi orang lain tanpa alasan dan pamrih)
2. Sukacita (perasaan senang yg berlandaskan kasih, kasih karunia, berkat, janji, dan kehadiran Allah yg dimiliki orang percaya pada Kristus)
3. Damai sejahtera (ketenangan hati dan pikiran yg berlandaskan pengetahuan bahwa semua beres diantara orang percaya dengan Bapa disurga)
4. Kesabaran (ketabahan, panjang sabar, tidak mudah marah atau putus asa)
5. Kemurahan (tidak mau menyakiti orang lain ataupun menyebabkan penderitaan)
6. Kebaikan (melakukan kebaikan)
7. Kesetiaan
8. Kelemah lembutan (menggambarkan seorang yg bisa marah pada saat diperlukan dan bisa tunduk dengan rendah hati apabila diperlukan)
9. Penguasaan diri (menguasai keinginan dan nafsu diri sendiri, termasuk kesetiaan terhadap ikrar pernikahan juga kesucian)

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 7

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 14:(16) Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,(17) yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. (18) Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.

Kata parakletos dalam bahasa Yunani berarti "seorang yg dipanggil untuk mendampingi dan menolong"
Seorang parakletos adalah seorang yg dapat melakukan sesuatu bagi kita yg tidak dapat kita lakukan sendiri...

1. "Bapa akan memberikan penolong yg lain"

Artinya: ketika Yesus pergi, seorang pribadi lain akan datang menjadi penolong kalian

2. "Ia akan menyertai kamu selama2nya"

Artinya: Yesus hanya tiga setengah tahun menyertai kalian tetapi pribadi ini akan menyertai kita selama2nya

3. "Ia menyertai kamu dan akan diam didalam kamu"

Artinya: betapa pentingnya kata2 "didalam kamu" sang penghibur ini akan berdiam didalam diri kita.

Diri kita akan menjadi alamat tempat tinggalNya

4. "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu"

Artinya: ketika Yesus pergi, Yesus pergi dengan tanggung jawab, Dia telah menyiapkan pribadi yg lain untuk menolong dan mengatur hidup kita, makanya Dia berkata bahwa Dia tidak akan membiarkan kita seperti yatim piatu, sebab Dia sudah menyelesaikannya buat kita...

Wouw...

Keren sekali ya...

Pribadi ini yg ada didalam kita saat ini...

Maukah sdr pada hari ini, merenungkan dan mencatat berapa kali sdr ingat bahwa pribadi Roh Kudus ada bersama sdr?

Semakin banyak sdr merenungkanNya semakin sdr akan mengalamiNya...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 8

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

2 kor 5:17) Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Minggu ini, mari sama2 lihat proses perubahan yg sesungguhnya terjadi didalam kehidupan kita...

Kita semua adalah orang tahanan (“*inmates*“). Kita semua memiliki penjara kita masing-masing, yaitu masalah di hidup kita yang membuat diri kita terkurung. Masalah yang kita alami mungkin tidak telalu kelihatan seperti orang yang benar-benar berada dalam penjara.

Di dalam penjara, orang tahanan sering merasakan bahwa hidup mereka telah hancur. Seringkali orang dalam tahanan ingin keluar dari keterpurukan hidup mereka, lalu mereka bertanya-tanya: bagaimana saya bisa berubah? Saya ingin keluar dari sini!

Lalu seorang hamba Tuhan melayani mereka dan berkhotbah: **“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru, yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang”** (2 Kor 5:17). Waktu mereka mendengar bahwa Tuhan mengasihi mereka dan ingin merubah hidup mereka, hal itu sungguh sangat sesuai dengan kerinduan hati mereka. Mereka sungguh ingin berubah, ingin keluar dari penjara, dan ingin melihat jalan hidup mereka berubah menuju ke arah yang lebih baik. Lalu mereka berdoa dan menerima Tuhan - untuk menikmati janji Tuhan bukan hanya untuk kehidupan di sorga kelak, tapi juga untuk kehidupan sekarang ini.

Seorang tahanan yang baru terima Tuhan atau lahir baru seringkali rentan terhadap keputus-asaan, keraguan dan ketidakpercayaan oleh karena mereka tidak mengerti bahwa perubahan itu baru terjadi di dalam roh mereka, dan di sisa kehidupan ke-

Kristenan mereka perlu di lakukan perubahan dalam pikiran mereka agar dapat mempercayai dan menggunakan apa yang Tuhan telah sediakan di dalam diri mereka. Pada waktu mereka bangun esok pagi, mereka melihat diri mereka masih tetap berada di ruang penjara yang sama, menghadapi tuduhan yang sama, dan hukuman yang sama. Bila mereka hanya menilai dari apa yang dilihat di alam fisik, mereka dengan sangat mudah akan menyimpulkan :”Tidak ada hasilnya. Firman Tuhan tidak benar. Tuhan tidak merubah apa-apa dalam hidup saya karena semuanya masih tetap sama!”.

Hal ini dapat juga dialami oleh mereka yang berada di luar penjara. Waktu kita bangun esok pagi, kita mungkin melihat bahwa kita masih tetap saja memiliki pasangan hidup yang sama, bekerja di tempat yang sama, menderita penyakit yang sama, dan hutang kita masih tetap saja segunung. Malahan, sering kali masalah kita menjadi lebih berat sejak kita lahir baru. Itu disebabkan karena iblis menyerang kita dengan segala kemampuannya oleh karena sekarang kita sudah tidak di pihak dia lagi, dan dia ingin menghalangi agar kita jangan menjadi saksi Kristus. Kalau kita tidak hati-hati, kita bisa bingung (“*confused*”) dan mungkin berpikir: *Saya tidak yakin ada yang berubah!*

Jadi perubahan itu terjadi di roh kita, bukan di alam fisik. Sebenarnya, sepertiga dari perubahan itu sudah lengkap! Manusia baru kita sudah di wujudkan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya (Efe.4:24). Di dalam roh, kita tidak sedang dibentuk untuk menjadi benar dan kudus, tapi kita sudah benar dan kudus.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 9

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ef 4:23) supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, (24) dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Roh kita berubah total pada saat kita diselamatkan (“*at salvation*”)! Pada saat kita menerima Yesus sebagai Tuhan, roh kita seketika mengalami perubahan dan transformasi yang lengkap. Biasanya, tubuh dan jiwa kita akan terpengaruh oleh kejadian itu, namun tidak secara total maupun secara lengkap.

Bagi mereka yang tidak mengerti bahwa perubahan itu baru terjadi di dalam roh mereka dan masih belum sampai ke jiwa dan tubuh mereka, biasanya mereka akan kecewa. “Saya pikir saya akan menjadi manusia baru. Yesus akan merubah segalanya!” Lalu ketidakpercayaan (“*unbelief*”) merasuki mereka. “Tapi tidak ada yang berubah, dan saya tetap sama saja”. Dan mungkin sebagian dari mereka meragukan apakah mereka benar sudah diselamatkan. Atau mungkin ada juga dari mereka walaupun percaya mereka sudah diselamatkan, namun mereka tidak percaya akan mengalami dan menikmati hal itu dalam hidup ini.

Tapi yang benar adalah bahwa roh kita sudah berubah total! Kita tidak sedang menunggu untuk menerima sesuatu lagi dari Tuhan. Segala sesuatu yang kita butuhkan dalam kehidupan ke-Kristenan kita sudah ada secara lengkap di dalam roh kita! Pada saat ini, roh kita yang sudah lahir baru adalah sudah lengkap dan sempurna sampai kekal selamanya. Kita tidak akan menerima roh yang baru pada saat kita tiba di sorga, dan lagipula roh kita tidak perlu di dawasakan, di lengkapi, atau pun di pulihkan dari setiap pencemaran di bumi ini. Roh kita- sekarang ini- sudah sempurna, dewasa, dan lengkap seperti diri Yesus!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 10

M: menerima

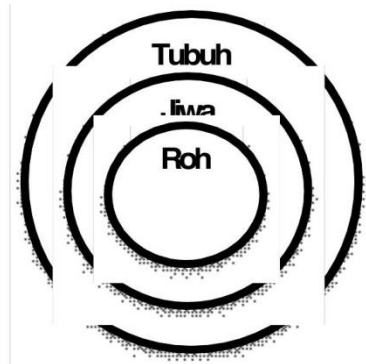
Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yak 2:26)Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

Coba lihat beberapa diagram fungsional yang ada di bawah ini. Diagram ini saya sebut “fungsional” oleh karena tidak ada alasan, baik secara rohani maupun secara alami, untuk saya menggunakan lingkaran bundar untuk menggambarkan roh, jiwa, dan tubuh, walaupun mungkin sebagian dari kita memang mempunyai tubuh lebih bundar di banding orang lain!

Saya gunakan diagram ini untuk menggambarkan satu ilustrasi mengenai hubungan antara roh, jiwa, dan tubuh.



Coba perhatikan diagram pertama dimana ada 3 lingkaran, yang mana satu lingkaran berada di dalam lingkaran yang lebih besar (seperti sebuah target). Lingkaran yang paling luar adalah tubuh. Itu merupakan bagian yang kita dapat lihat dan juga kita dapat rasakan. Lalu ada bagian dalam diri kita yang tidak dapat dilihat, namun dapat dirasakan. Itu adalah jiwa kita. Perhatikan bahwa jiwa kita menyentuh (“*touches*”) tubuh maupun roh kita. Roh kita adalah bagian dalam diri kita yang kedua. Walaupun roh kita adalah pusat dari diri kita, namun kita tidak dapat melihat maupun merasakan roh kita.

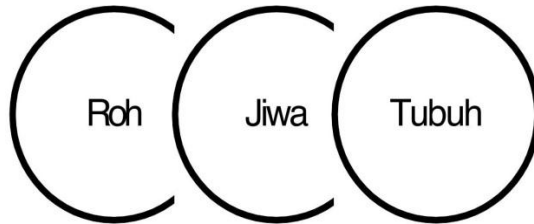
Hampir semua orang tidak menyadari bahwa roh mereka adalah pusat dari diri mereka (“*core of their beings*”). Pada umumnya mereka menjalankan kehidupan ini berdasarkan apa yang ada dalam jiwa mereka dengan mempercayai bahwa realita merupakan apa yang dapat mereka lihat dan rasakan. Jadi mereka menganggap bahwa jiwa mereka adalah pusat dari diri mereka, padahal firman Tuhan berkata lain.

Roh kita adalah diri kita sebenarnya! **“Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati”** (Yakobus 2:26). Setelah Allah membentuk Adam, Ia menghembuskan nafas hidup kedalamnya (Kej 2:7). Kata Ibrani untuk “nafas” juga diterjemahkan sebagai “roh” di ayat-ayat lain (contoh Ayub 26:4 dan Amsal 20:27) (**Catatan:** di Ayub 26:4 tertulis: “...*dan gagasan siapakah yang kau nyatakan?*”). Kalau diterjemahkan secara bebas dari **NKJV**, Ayub 26:4 berkata: “...*dan roh siapakah yang menyatakan itu?*”).

Tubuh dan jiwa Adam (bagian fisik, mental, dan emosi) tidak memiliki kehidupan sebelum “roh” dihembuskan ke dalamnya. Roh kita adalah bagian yang memberi kehidupan!

Oleh karena kehidupan dalam diri kita datangnya dari roh kita, maka lingkaran roh di diagram adalah lingkaran yang paling dalam dari tiga lingkaran. Perhatikan bahwa roh kita sepenuhnya di kelilingi oleh jiwa kita. Sama sekali roh kita tidak bisa berhubungan langsung dengan tubuh kita.

Diagram berbentuk bunderan di bawah ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan langsung antara roh dan tubuh. Jadi segala sesuatu yang ada di roh kita hanya bisa mengalir ke tubuh kita melalui bagian mental atau emosi kita!



M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 11

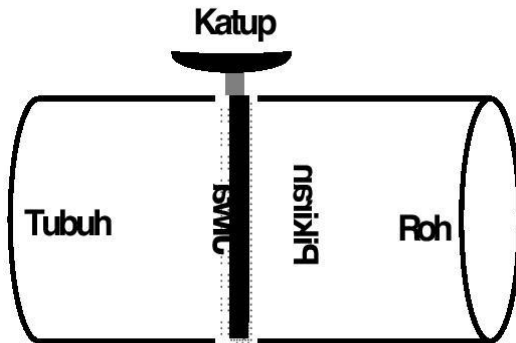
M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 7:38) Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."

Di diagram berbentuk pipa di bawah ini, roh kita ada di satu sisi, sedangkan tubuh kita di sisi yang lain. Jiwa kita adalah katup antara ke-dua sisi. Bila kita membuka katup, apa yang ada di dalam roh kita dapat mengalir ke tubuh kita. Tergantung berapa lebar terbukanya katup itu akan mempengaruhi aliran air kehidupan yang mengalir; apakah setetes, arus kecil, atau seperti sungai (Yoh 7:38). Kalau katup itu tertutup, aliran dari roh ke tubuh akan terhenti. Seperti inilah gambaran dari kehidupan orang percaya yang sudah lahir baru!



Di dalam roh kita, kita memiliki kuasa yang sama yang membangkitkan Yesus dari kematian (Efe 1:18-20). Namun, walaupun kuasa itu hadir, bisa saja kuasa itu tidak ter-manifestasi. Kalau jiwa kita, sama seperti katup, tertutup terhadap kebenaran ini, maka kita tidak akan pernah mengalaminya. Bila kita tidak membuka katup itu dengan cara memperbaharui pikiran kita lewat Firman Tuhan, kenyataan yang ada di dalam roh kita tidak akan bisa mempengaruhi “kenyataan sementara” yang ada di dunia alami. Segala kuasa kehidupan dan kebangkitanNya akan tetap tersimpan dalam diri kita sampai kita melihat di cermin Ilahi dan menyadari lalu menggunakannya!

Sebenarnya kita bisa saja mati dengan seluruh kuasa yang membangkitkan Yesus dari kematian hadir dalam diri kita tanpa kita pernah sekalipun menggunakannya. Hal itu seolah seperti kita sedang mati kehausan, sementara kita sedang bersandar pada satu sumur yang penuh dengan air kehidupan!

Kalau kita membiarkan diri kita dikuasai/dipengaruhi (“*dominated by*”) oleh perasaan kita, maka itu berarti jiwa kita sepakat/akur dengan dunia alami (“*agree with the natural realm*”). “Saya sakit. Tubuh saya sakit. Kata dokter saya akan mati. Ini bisa dilihat dari hasil pemeriksaan medis saya!”. Walaupun kita memiliki kuasa kebangkitan Ilahi di dalam roh kita, jiwa kita bisa saja tertutup sehingga tidak se-tetes pun dari kuasa yang memberi kehidupan itu dapat mengalir ke tubuh kita.

Kita bisa saja mengalami depresi, kemarahan, dan kepahitan sementara kita memiliki kasih Allah, sukacita, dan damai sejahtera di dalam roh anda (Gal 5:22). Karena hal ini menyangkut seluruh aspek kehidupan kita, bisa kita bayangkan betapa pentingnya jiwa kita?

Sebenarnya tubuh kita sama sekali tidak mengendalikan apapun. Tubuh kita hanya mengalir saja, mengikuti apa yang ia lihat, rasakan, dengar, cium, dan sentuh, sesuai dengan pengaruh dari jiwa kita. Ia tidak punya sikap - baik maupun buruk. Bila tidak dikendalikan, tubuh kita hanya akan mengikuti apa saja yang terjadi di alam nyata.

Bila jiwa kita sepakat/akur dengan roh kita, maka kehidupan Ilahi yang hadir dalam diri kita akan termanifestasi di dalam tubuh kita. Kita akan mengalami kesembuhan, kelepaan (“*deliverance*”), urapan, kemenangan, kuasa, sukacita, kemakmuran - dan seterusnya!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 12

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 6:63) Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Dengan memiliki pengertian yang benar mengenai roh, jiwa, dan tubuh, maka kita dapat memahami kenyataan di alam roh ("*spirit realm*") sehingga kita mengalami ("*experience*") siapa diri kita sebenarnya dan apa sebenarnya yang kita miliki di dalam Kristus!

Oleh karena kenyataan di alam roh tidak dapat dilihat atau dirasakan secara alami, satu-satunya cara untuk kita dapat dengan benar memahami kebenaran rohani ("*spiritual truth*") adalah lewat Alkitab. Jadi kita hanya bisa memahaminya lewat firman Tuhan ("*God's Word*") dan mempercayainya ("*believe it*") !

Yesus berkata, **"Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup"** (Yoh 6:63). Firman Tuhan mengungkapkan ("*reveals*") kenyataan di alam roh. Kalau kita ingin mengetahui kondisi roh kita, kita harus cari tahu lewat firman Tuhan ("*the Word*"). Kita tidak bisa menggunakan emosi kita ataupun cara lain. Firman Tuhan adalah roh dan hidup!

Kalau kita membaca Alkitab, kita harus memandang diri kita di dalam alam roh ("*behold yourself in the spirit*"). **"Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna (*Firman Tuhan*), yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya saja, tetapi**

sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya. (Yak 1:23-25). Firman Tuhan adalah cermin rohani (“*spiritual mirror*”) !

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 13

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yak 1:23) Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-mati mukanya yang sebenarnya di depan cermin.

Kalau kita memandang diri kita di cermin ("*mirror*"), sesungguhnya kita tidak sedang melihat diri kita. Yang kita lihat sebenarnya adalah satu cermin-an ("*a reflection*"). Sebenarnya, mata kita tidak pernah secara langsung bisa melihat muka kita. Coba kita renungkan hal ini - kita selama ini hanya memandang satu cermin-an dari diri kita. Walaupun itu merupakan hanya satu cermin-an, tapi kita tetap saja mempercayai apa yang kita lihat selama ini ("*learned to trust it*").

Kalau kita ingin mengetahui apakah rambut kita sudah rapih atau *make-up* kita sudah benar, kita tidak bisa menggunakan perasaan kita.

Karena hal-hal itu tidak dapat dirasakan, kita harus memandang di cermin dan mempercayai apa yang kita lihat. Begitu juga dengan roh kita bila kita sudah lahir baru ("*born-again spirit*")!

Firman Tuhan secara sempurna mencerminkan jati diri kita di alam roh ("*in the spirit*"). Hanya itu cara satu-satunya untuk kita dapat mengetahuinya. Kita tidak bisa berkata pada diri kita: kalau saya punya kuasa Allah ("*God's power*") dalam diri saya, pasti saya akan tahu. Kita tidak bisa berkata begitu, karena Roh adalah roh, dan daging adalah daging! Sama seperti kalau kita ingin mengetahui apakah rambut kita sudah rapih atau *make-up* kita sudah benar, kita sama sekali tidak bisa mengetahuinya lewat perasaan kita. Jadi, kita harus melihat di cermin Ilahi ("*God's mirror*") dan mempercayai kenyataan rohani yang kita lihat!

Jika Firman Tuhan katakan kita sembuh, maka kita sudah sembuh...

Jika Firman Tuhan katakan kita diberkati, maka kita diberkati

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 14

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 1:16) Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia;

Ps Andrew Wommack pernah mengalami satu masa dimana mereka sangat melarat dan miskin pada waktu mereka baru mulai pelayanan secara *full-time*. Setelah dia kembali dari Vietnam lalu menikah, dia menggembalakan satu gereja kecil di Segoville, Texas. Setiap sen yang mereka miliki pada waktu itu habis digunakan untuk bayar tagihan ("*bills*"). Pada saat itu mereka sungguh melarat, sampai pernah mereka tidak memiliki makanan selama dua minggu!

Pada waktu itu, Alkitab Ps Andrew oleh karena sudah usang, sering kali lepas atau copot. Halaman di Alkitab dia banyak yang sudah rusak oleh karena udara yang lembab di Vietnam, dan juga oleh karena dia sering buat catatan di Alkitab dia. Walaupun dia sudah menggunakan isolatip, tetap saja beberapa halaman, bahkan beberapa kitab bisa hilang. Jadi pada waktu itu, dia menggembalakan satu gereja tanpa memiliki Alkitab yang lengkap!

Oleh karena pada waktu itu mereka tidak memiliki uang untuk membeli Alkitab yang baru, dia memutuskan untuk melakukan sesuatu mengenai hal itu. "Bagaimana saya bisa mempercayai Tuhan dalam hal keselamatan, kesembuhan, pelepasan, dan merubah kehidupan manusia kalau saya tidak bisa percaya bahwa Dia akan menyediakan uang bagi saya untuk dapat membeli sebuah Alkitab baru?". Dia mulai mengambil sikap dan berkata: "saya akan memenangi peperangan ini walaupun saya harus mati"!

Dan sungguh iblis menanggapi sikap dia itu, dan peperangan-pun dimulai. Pikiran-pikiran yang membawa ketakutan dan ketidakpercayaan mulai merasuki diri dia. *Hamba Allah macam apa kamu ini! Masa tidak punya Alkitab? Untuk masalah satu buku saja sudah tidak percaya sama Tuhan, dasar pecundang!* Dia melawan pikiran-pikiran seperti itu selama enam bulan!

Pada akhirnya, dia mendapatkan uang dan membeli Alkitab baru. Setelah dia mengukir nama dia di Alkitab yang baru, dengan perasaan bangga dia keluar dari toko buku sambil membawa hadiah kemenangan dia di tangan. Pikiran-pikiran yang negatif seketika itu menghilang. Begitu dia memilikinya, dia tidak lagi ragu bahwa dia akan memperoleh Alkitab dia!

“Tentu saja, Andrew, kamu kan sudah memilikinya. Mengapa kamu harus meragukan sesuatu yang kamu sudah miliki?” Persis sekali! Tuhan sudah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan di dalam roh kita yang sudah lahir baru. Begitu kita percaya bahwa kita sudah memilikinya, maka keraguan akan hilang!

Kita tidak sedang berusaha untuk diselamatkan, kita sudah diselamatkan! Kita tidak sedang berusaha untuk lahir baru, tapi kita sudah lahir baru! Pada waktu kita mengaku Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, roh kita seketika itu berubah. Di dalam roh kita, kita sudah menjadi baru dan lengkap. Tuhan telah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan. Di sisa kehidupan ke-Kristenan kita, apa yang seharusnya kita lakukan adalah bukan belajar untuk mendapatkan sesuatu dari Dia tapi justru untuk mencari tahu (“*discover*”) bagaimana menggunakan apa yang Dia sudah sediakan di dalam diri kita!

Sdr sudah memiliki jawaban itu...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 15

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ef 4:(23) supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

Setelah kita lahir baru, apa yang kita lakukan di sisa kehidupan ke-Kristenan kita hanyalah memperbaharui dan menggunakan/melepaskan (“*renewing and releasing*”).

Dengan kita memperbaharui pikiran kita dan mempercayai firman Tuhan, maka jiwa kita akan sepakat/selaras (“*agree*”) dengan apa yang telah terjadi di dalam roh kita.

Bila jiwa kita sepakat dengan apa yang kita lihat di cermin Ilahi, maka apa yang ada di dalam roh kita akan dilepaskan (“*releases*”) ke jiwa dan tubuh kita. Dengan begitulah kita dapat menikmati berkat-berkat/manfaat (“*benefits*”) dari keselamatan kita!

Kalau roh dan jiwa kita sepakat/akur, maka kita akan mengalami kehidupan Ilahi (“*the life of God*”).

Roh kita yang sudah lahir baru akan selalu berpihak kepada Allah karena roh kita sudah berubah total dan menjadi serupa dan segambar dengan Dia. Kalau jiwa dan roh kita sepakat, berarti ada dua bagian dari diri kita yang sepakat dan melawan yang satu (yaitu tubuh kita).

Oleh karena yang berjumlah mayoritas selalu menang, maka jiwa dan tubuh kita akan mengalami kehidupan, kemenangan, dan kuasa yang ada di dalam roh kita.

Di sisi lain, kehidupan supernatural tidak akan mengalir dari roh kita ke alam fisik (“*physical realm*”) bila jiwa kita sepakat dengan tubuh kita, karena yang berjumlah mayoritas selalu menang, dan oleh karena itu kita akan di kuasai oleh dunia alami (“*natural realm*”).

Kita tidak akan mengalami kehidupan Ilahi bila jiwa kita mengikuti apa yang kita bisa lihat, rasa, dengar, cium, dan sentuh dari pada mengikuti firman Tuhan.

Apa yang ada di dalam roh kita harus bisa mengalir ke jiwa kita agar dapat manifestasi di tubuh kita dan di alam nyata sekitar kita!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 16

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 yoh 4:(17) Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini.

Serupa seperti Yesus, begitulah kita - sekarang ini - di dunia ini! **“Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini”** (1 Yoh 4:17) (**Catatan:** bila diterjemahkan secara bebas dari NKJV, 1 Yoh 4:17: berkata: *“Kasih telah menjadi sempurna di dalam kita sehingga kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena serupa seperti Dia, demikianlah juga kita di dunia ini”*).

Perhatikan, ayat ini berbicara mengenai dunia ini, bukan dunia yang akan datang. Firman Tuhan berkata sekarang, saat ini, di bumi, dan bukan di sorga kelak. Bagaimana rupa Yesus, demikianlah kita!

Kalau kita berusaha cari tahu apakah kita serupa seperti Yesus dan memperhatikan bagian fisik maupun jiwa kita, mungkin kita akan menyimpulkan: Alkitab sukar untuk di mengerti! Kita mungkin melihat jerawat, kebotakan, keriput-an, bagian-bagian yang gemuk atau ketidak-sempurnaan fisik lainnya yang kita tahu tidak mungkin ada pada Yesus. Di bagian jiwa kita, mungkin kita menemukan depresi, patah-semangat, kemarahan, kepahitan, dan mungkin sangat sedikit kasih Ilahi. Jadi oleh karena kita melihat hal-hal yang bertolak belakang ini, mungkin kita bertanya: bagaimana mungkin saya serupa seperti Yesus?

Tapi sekarang kita sudah mulai mengerti mengenai roh, jiwa, dan tubuh, jadi kita tahu bahwa 1 Yoh 4:17 berbicara mengenai roh kita. Satu-satunya cara untuk menjelaskan pernyataan “serupa seperti Yesus sekarang ini, demikianlah kita di dunia ini”, adalah

dengan menjelaskan bahwa ini berbicara mengenai roh kita yang sudah lahir baru. Pernyataan ini bukan berbicara mengenai bagian tubuh, atau jiwa kita, tapi roh kitalah yang serupa dengan Yesus. Sungguh satu kebenaran yang luar biasa! Namun, sangat sedikit sekali orang Kristen yang percaya akan kebenaran ini! Oleh karena roh mereka tidak dapat di lihat secara fisik, maupun dirasakan secara emosional, sering kali justru fakta-fakta di alam fisik yang mengendalikan pengertian mereka dan bukan kebenaran rohani. Karena mereka tidak memandang diri mereka melalui cermin Ilahi, mereka justru tunduk kepada “kenyataan” yang mereka dapat lihat, rasakan, dengar, cium, dan sentuh. Sebagian besar orang Kristen berpikiran jasmaniah dan mengalami dampak-dampaknya yang mematikan, dari pada berpikiran rohaniah dan menikmati hidup dan damai sejahtera!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 17

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mark 16:16) Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. (17)Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,

Bila kita percaya bahwa di dalam roh, kita adalah serupa seperti Yesus sekarang ini di sorga - di dalam kemuliaanNya, kuasaNya, dan kesempurnaanNya - hidup kita tentu akan berubah radikal! Namun, mempercayai akan hal ini barulah langkah awal.

Kita juga harus belajar bagaimana menggunakan atau mengeluarkan kenyataan ini dari dalam diri kita. Dengan hanya memikirkan mengenai hal ini sekali dua-kali tidak akan seketika merubah segala sesuatu dalam hidup kita.

Ini merupakan satu proses! Dengan tertanamnya benih dari kebenaran ini secara kokoh dalam pikiran kita, maka proses itu akan terjadi di dalam jiwa kita lewat pengertian, pertumbuhan, dan pendewasaan. Lalu, dengan berjalannya waktu, kita akan melihat perubahan radikal terjadi dengan kita terus mempercayai kebenaran ini dan menggunakan kuasa Allah yang ada di dalam roh kita yang sudah lahir baru.

Kalau saya beritahu pada sdr bahwa ada satu juta dollar tertanam di pekarangan depan rumah sdr, apa yang akan sdr lakukan? Harta karun itu tertanam (sdr tidak dapat melihat atau menyentuhnya). Oleh karena sdr tidak bisa melihatnya di pekarangan, sdr hanya bisa mempercayai apa yang saya kata-kan atau sdr bisa mereka-reka. Yang mana yang sdr percayai?

Bila kita lebih mempercayai apa yang kita bisa lihat atau sentuh lebih dari pada perkataan saya, maka kita tidak akan memperoleh harta karun itu. Mengapa? Karena kita tidak akan bertindak! Harta karun itu akan tetap tertanam, dan kita tidak akan memikirkan lagi mengenai hal itu. Mungkin saja kelak akan ada orang yang membicarakan mengenai harta karun itu, namun kita

tetap saja tidak akan peduli. Bahkan, mungkin saja kita tetap hidup dalam kemiskinan yang menyedihkan sementara hanya sejauh beberapa meter saja ada harta karun yang tertanam di dalam pekarangan rumah kita. Jadi jaraknya bisa begitu dekat, namun kita tidak menikmatinya. Bila kita tidak mempercayai perkataan saya, kita tidak akan memperoleh harta karun itu!

Di sisi lain, bila kita mempercayai perkataan saya, kita pasti akan segera mulai menggali pekarangan kita! Jadi mempercayai perkataan saya adalah langkah awal yang penting, namun itu baru langkah awal. Kita harus tetap menggali, dan menemukan harta karun itu, lalu meng-angkatnya ke permukaan sebelum kita dapat menikmatinya. Bila kita menggali dengan menggunakan sebuah sekop atau cangkul, kita dapat menggali lebih banyak dan memperoleh harta karun lebih cepat di banding kalau kita menggali dengan menggunakan sebuah sendok. Namun, dengan cara apapun, kalau kita menggali, pasti kita akan memperolehnya. Kita mungkin akan memperoleh harta karun lebih cepat di banding orang yang menggunakan sendok, namun bila orang itu tetap gigih dan terus menggali walaupun tangannya sampai lecet, ia pun akan memperoleh harta karun!

Jadi walaupun kita hanya menggunakan sebuah “sendok rohani”, kita tetap akan memperoleh harta karun bila kita tetap terus menggali. Lebih banyak pengertian yang kita miliki mengenai firman Tuhan, lebih cepat kita akan melihat manifestasi dari harta karun rohani dalam hidup kita. Tapi sebelum kita melihat semua keberhasilan itu, kita harus terlebih dahulu percaya dan mengakui keberadaan dari harta karun itu. Di dalam roh, seperti bagaimana rupa Yesus, begitulah kita di dunia ini!

Percayalah bahwa sdr sudah memilikiNya...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 18

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 kor 6:17)Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.

Kita adalah satu kesatuan dengan Yesus saat ini. **“Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya kepada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia”** (1 Kor 6:17). Dalam bahasa Yunani, kata “menjadi satu” berarti "menjadi tunggal". Artinya lebih dalam dari sekadar bersama (atau menjadi satu dalam tujuan). Pengertian yang benar adalah “satu kesatuan” yang sempurna. Bila kita menggunakan sebagai ilustrasi molekul atau inti-atom di alam roh, hal ini berarti sampai unsur molekul atau inti-atom dari diri kita adalah serupa seperti Yesus.

Bagaimana rupa Dia sekarang ini, demikianlah kita di bumi ini. Di dalam roh kita, kita merupakan satu kesatuan yang lengkap dengan pribadi Yesus!

Banyak orang percaya (“*believers*”) tidak dapat merangkul/menerima kebenaran ini oleh karena mereka tidak dapat membuktikan hal ini di alam fisik. Oleh karena mereka terjebak di dalam pikiran alami mereka, mereka sudah terbiasa di kuasai oleh hal-hal yang mereka dapat lihat, rasa, dengar, cium, dan sentuh sehingga mereka tidak dapat mempercayai kebenaran rohani ini bahwa di dalam roh, mereka adalah satu kesatuan dengan pribadi Yesus. Walaupun hal ini adalah kebenaran dari firman Tuhan, mereka tetap saja tidak dapat memahami kebenaran rohani ini. Hal ini terlalu bertentangan dengan persepsi alami yang mereka miliki!

Tapi kita dapat mempercayai dan mengalami kebenaran ini! Kita dapat memperbaharui pikiran kita sehingga mencapai satu titik dimana hal ini akan termanifestasi di dalam hidup kita - yang merupakan kehendak Allah, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna (Roma 12:1-2). Dengan mempercayai firman Tuhan, kita akan mengalami kesempurnaan (“*the perfection*”) yang ada di dalam roh kita mengalir ke jiwa dan tubuh kita. Hal ini bukan hanya akan berdampak pada diri kita, tapi juga pada setiap pribadi

yang Allah jamah lewat diri kita. Kebajikan (“*virtue*”) akan mengalir lewat diri kita dan membawa pemulihan ke banyak orang seperti yang Yesus alami!

Sejak Ps Andrew Wommach menerima kebenaran ini, dia telah menyaksikan hampir setiap jenis pemulihan fisik terjadi (orang mati di bangkitkan, penderita kanker disembuhkan, mata orang buta dicelik-an, telinga orang tuli di buka-kan dan seterusnya). Dia juga menyaksikan banyak orang dipulihkan secara emosional dari depresi, keputusasaan, dan seterusnya. Jadi kebenaran yang dia sampaikan kepada kita ini sungguh memberikan hasil (“*it works*”)! Hal ini bukan hanya mengubah hidup dia tapi juga ribuan orang lain yang dia layani selama ini!

Jadi setiap orang percaya dapat mengalami apa yang dia telah alami, bahkan lebih lagi! Kebenaran ini sungguh akan merubah diri kita!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 19

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mark 16:18) mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Kalau kita mengira bahwa apa yang kita lihat, rasakan, dengar, cium, dan sentuh adalah segalanya di dalam alam nyata, itu berarti kita belum bisa berjalan di dalam kehendak Allah yang sempurna. Kita tidak akan dapat mengalami kuasa dan kemampuan Ilahi dalam diri kita bila kita tidak dapat memahami hal-hal yang di luar jangkauan jiwa dan tubuh fisik kita.

Kalau kita mengira bahwa kuasa Allah ada pada Dia di luar sana, hal itu pada akhirnya akan membuat kita kecil hati (*"discouraged"*). Hal ini bukan berarti kita meragukan kuasa Allah, tapi lebih kepada kita meragukan apakah kuasa itu bisa kita peroleh. Kita harus percaya bahwa kita adalah satu kesatuan dengan Dia di dalam roh, dan bahwa merupakan tanggung jawab kita untuk menggunakan kuasaNya yang ada dalam diri kita agar kuasa itu termanifestasi.

Kita tidak seharusnya ragu untuk mendapatkan sesuatu yang sebenarnya sudah kita miliki! Jadi kita hanya tinggal menggunakan apa yang Dia telah sediakan dalam diri kita.

Kalau kita percaya, kita harus tetap terus menggali sampai kita akhirnya menemukan harta karun itu, dan kita akan mulai melihat bahwa kebenaran itu memberikan hasil!

Selama beberapa tahun Ps Andrew Wommack juga sempat tidak mengerti cara bekerja iman, namun karena dia sadar bahwa iman itu ada, maka dia termotivasi untuk tetap terus menggali. Dia mulai berdoa dan mempercayai akan terjadinya hal-hal tertentu walaupun secara alami tidak ada dasar untuk dia bisa percaya bahwa dia dapat me-manifestasikan kuasa tersebut. Waktu dia mulai mendoakan orang-orang sakit agar sembuh, dia tidak merasakan apapun dalam diri dia - apakah itu seperti perasaan menggelitik

(“*tingle*”) atau berapi-api (“*burning*”), sama sekali tidak ada rasa apa-apa. Secara kasat mata dia tidak punya dasar untuk mempercayai bahwa kuasa Ilahi dapat termanifestasi, dan dia baru bisa mengakui bahwa hal itu ada dalam diri dia bila dia melihat di cermin Ilahi.

Pada awalnya tidak banyak orang yang disembuhkan karena pada waktu itu banyak hal yang dia tidak mengerti. Tetapi begitu dia mulai menumpangkan tangan pada banyak orang, dia mulai melihat beberapa orang disembuhkan. Kuasa, yang datangnya bukan dari kemampuan alami dia, mulai termanifestasi. Dan hal itu memberi dia semangat, sehingga dia terus menggali. Tambah dalam dia menggali, tambah banyak dia peroleh. Tambah banyak dia peroleh, tambah mudah dan tambah cepat dia menggali lebih dalam. Lalu dia meninggalkan sendok dia, dan menggunakan sekop. Tidak lama kemudian, dia buang sekop dia, dan menggunakan cangkul agar dapat lebih banyak lagi. Sampai hari ini, dia masih tetap menggali kekayaan Ilahi yang ada di dalam roh dia yang sudah lahir baru!

Sikap dia sungguh menjadi berubah setelah dia menerima kebenaran ini. Sebelumnya, bila masalah datang, dia selalu merasa tidak berdaya untuk menghadapinya. Dia sering meratap, “Oh Tuhan, aku tahu Kau punya kuasa, aku hanya manusia biasa saja. Aku tidak berdaya untuk bisa melakukan apa-apa”. Lalu dia sadar bahwa dia bukan manusia biasa lagi. Sepertiga dari diri dia sudah lengkap/sempurna.

Sepertiga dari diri dia serupa dan juga adalah satu kesatuan dengan Yesus. Sepertiga dari diri dia sepenuhnya adalah Roh Kudus! Hal itu sungguh memberi dia kepercayaan, rasa aman, dan iman, sehingga dia sekarang dapat menghadapi segala masalah yang dulunya dia tidak bisa hadapi. Bila kita tetap terus menggali, kebenaran-kebenaran ini akan memberikan hasil yang sama bagi kita!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 20

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ef 1:13) Di dalam Dia kamu juga karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Begitu kita menjadi orang percaya, kita langsung di-meteraikan/disejel (“*sealed*”) oleh Roh Kudus.

Roh kita yang telah lahir baru di ciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya (Efe 4:24). Serupa seperti Yesus, begitulah roh kita sekarang ini di dunia (1 Yoh 4:17).

Roh kita menjadi satu kesatuan dengan Tuhan (1 Kor 6:17). Lalu, semua karunia ini langsung di meteraikan/disejel oleh Roh Kudus.

Kalau sekarang kita sudah bisa menerima pernyataan ini, maka kita dapat berkata: “Saya sudah mengerti! Saya adalah manusia baru di dalam roh. Yang lama sudah berlalu, segala sesuatu telah menjadi baru. Bagaimana rupa Yesus sekarang ini, demikianlah saya di dunia ini. Roh saya, yang adalah jati diri saya sebenarnya, telah menjadi benar dan kudus”.

Banyak orang yang telah menerima kebenaran ini, lalu bersukacita karenanya dan juga mengalami dampaknya, tapi mungkin setelah itu jatuh ke dalam dosa, atau menjadi terlalu sibuk dan melupakan kebenaran ini. Sesuatu mungkin terjadi yang membuat diri mereka jatuh kembali ke situasi yang buruk sama seperti sebelum mereka lahir baru (misal: kekalahan, keputus-asaan, dan lain-lain). Oleh karena kegagalan ini, mereka mungkin mengira bahwa mereka telah menyia-nyiakan atau membuang kesempatan dari sesuatu yang mereka sempat pernah nikmati. Mengenai hal-hal yang kita bicarakan sampai saat ini soal pengalaman lahir baru, mereka mungkin berkata: “Itu adalah pengalaman Ps Andrew Wommack yang dulu. Dia telah menyia-nyiakan semuanya, jadi semua itu mungkin sudah tidak berlaku lagi bagi dia!”.

Dia punya kabar baik bagi kita - apa yang Tuhan lakukan di dalam roh akan selalu tetap konstan (“*constant*”) dan tidak pernah berubah, tidak terpengaruh oleh naik-turunnya prestasi atau perbuatan kita!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 21

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Gal 5:16) Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. (17)Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging karena keduanya bertentangan sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. (18)Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.

Setelah kita lahir baru, maka di sisa kehidupan ke-Kristenan kita adalah untuk belajar hidup/berjalan di dalam roh ("*walk in the spirit*"). Ini berarti kita mengizinkan Tuhan lewat apa yang Ia telah lahirkan baru untuk sekarang menguasai diri kita dari pada alam fisik dan emosi. Sebenarnya se-sederhana itulah kehidupan ke-Kristenan yang sesungguhnya!

Mungkin kelihatannya sederhana, tapi tidak mudah! Salah satu yang tersulit yang kita harus lakukan adalah untuk beralih dari sebelumnya kita secara alami mengatur diri sendiri ("*self-rule*") menjadi sekarang kita harus membiarkan jati diri kita yang sudah didalam Kristus menguasai diri kita. Mengapa itu begitu sulit? Karena kita harus memahami roh kita lewat iman pada firman Tuhan, dan itu tidak dapat kita lihat atau rasakan. Perkataan-perkataan Yesus adalah roh dan hidup (Yohanes 6:63). Bila kita melihat ("*look into*") ke dalam firman Tuhan, kita sedang memandang sebuah cermin rohani (Yakobus 1:23-25). Satu-satunya cara untuk kita bisa mengetahui apa yang benar mengenai diri kita di dalam roh adalah dengan mempercayai firman Tuhan. Kita harus beralih dari sebelumnya hidup dengan menggunakan mata jasmani ("*walking by sight*"), yang berdasarkan indera pengetahuan, sekarang menjadi hidup dengan iman ("*walking by faith*"), yang berdasarkan pernyataan ("*revelation knowledge*") (2 Korintus 5:7). Jadi apa yang kita harus lakukan mulai dari sekarang ialah menggunakan jati diri kita di dalam Kristus sebagai dasar dari setiap pikiran, tindakan, dan identitas kita.

Selama daging kita berlawanan dengan roh kita, maka kita akan selalu mengalami konflik. "Berlawanan" berarti mereka "bertentangan, musuh, bersaing". Konflik ini yang adalah antara roh dan daging merupakan peperangan rohani yang sesungguhnya bagi diri kita!

Setiap hari dalam hidup kita, peperangan itu akan terlihat antara apakah kita membiarkan diri kita dikuasai oleh daging atau roh. Daging kita akan condong kepada apa yang bisa di lihat, di rasakan, di dengar, di cium, dan di sentuh. Oleh karena itu, ia condong pada pengaruh Iblis dan kerajaannya, yang bekerja di alam fisik. Iblis selalu berpusat pada kedagingan, berkarya lewat hal-hal yang alamiah dan jasmaniah. Dia menggoda kita untuk tidak percaya pada Tuhan lewat hal-hal yang kita bisa lihat dan sentuh. Di sisi lain, Tuhan berkarya di alam roh, terutama lewat firman-Nya. Oleh karena adanya konflik yang hebat ini dan tanpa henti di dalam diri kita, maka kita tidak bisa melakukan apa saja yang kita ingini. Kita harus membiarkan roh kita menguasai diri kita, bila tidak, maka kedagingan kita akan berkuasa!

Kita tidak bisa menyenangkan Tuhan lewat daging kita. **"Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah"** (Roma 8:8).

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 22

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Rom 8:12) Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. (13) Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Bila kita hidup menuruti daging maka itu akan membawa segala macam kematian.

Kematian yang dimaksud disini bukan hanya kematian fisik (dimana roh dan jiwa kita berpisah dari tubuh kita) tapi juga termasuk segala sesuatu yang mendahuluinya. **"Sebab upah dosa ialah maut"** (Roma 6:23).

Secara Alkitabiah, segala akibat dari dosa merupakan satu bentuk kematian. Depresi, keputusan, kemarahan, kepahitan, ketakutan, khawatir, sakit, kemiskinan, kesepian dll. semuanya adalah kematian. Bila kita hidup menuruti daging, maka kita akan - sakit, miskin, depresi, marah dll - mati. Daging kita adalah pintu masuk bagi Iblis untuk membawa kematian dalam hidup kita.

Sebagai orang percaya yang sudah lahir baru, daging kita terdiri dari alam jiwa dan alam fisik. Namun waktu dulu sebelum kita diselamatkan, hal itu juga termasuk roh manusia kita yang lama yang jatuh ke dalam dosa ("*fallen human spirit*").

Waktu Ps Andrew Wommack mempelajari Alkitab versi *the New International Version* (NIV), sering kali apa yang diterjemahkan sebagai "daging" ("*flesh*") oleh Alkitab versi *King James Version* (KJV), oleh NIV hal itu di terjemahkan sebagai "jati diri yang berdosa" ("*sinful nature*"). Terjemahan ini menurut dia tidak tepat kalau digunakan untuk semua ayat. Sebagai contoh, di kitab Roma yang dimaksud dengan "daging" adalah seseorang yang belum lahir baru atau seseorang yang sudah lahir baru tapi yang tidak hidup di bawah kuasa Roh Kudus. Jadi dalam hal ini tidaklah tepat kalau menggunakan terjemahan "jati diri yang berdosa".

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 23

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 kor 6:17)Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia

Istilah "daging" sebenarnya bukan berbicara mengenai "jati diri yang berdosa" karena kita sudah lahir baru. Istilah itu sebenarnya lebih tepat digunakan untuk menggambarkan pikiran, emosi, keinginan, atau bagian dari diri kita yang tidak dikuasai oleh roh kita yang sudah lahir baru dan yang sudah dibenarkan.

Bila dilihat secara teknis, apa yang ada pada Roh Kudus sebenarnya ada juga pada roh kita karena keduanya adalah satu. **"Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia"** (1 Korintus 6:17). Di dalam bahasa Yunani tidak ada huruf besar ("*capital letter*"). Para penterjemah harus memutuskan untuk ayat-ayat tertentu apakah menggunakan kata "Roh" atau "roh". Jadi apapun yang dimaksud - apakah Roh Kudus atau roh yang telah lahir baru - sebenarnya sama saja. **"Hiduplah oleh Roh [roh], maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging"** (Galatia 5:16).

Pikiran, keinginan, pola-pola, atau kebiasaan-kebiasaan yang tertanam dalam diri kita oleh jati diri lama yang berdosa akan berkurang begitu kita memilih untuk dikuasai oleh roh kita.

Kita tidak perlu lagi hidup dalam ke-terikat-an terhadap nafsu, alkohol, kebencian, narkoba, perselisihan, gosip, depresi, sakit-penyakit, keputusan, kemiskinan dll.

Kita dapat lepas dari semua itu karena di dalam roh kita, kita sudah bebas. Kita hanya perlu memperbaharui pikiran kita dan mulai melihat manifestasi dari jati diri kita di dalam Kristus. Bila itu terjadi, kita tidak akan menuruti keinginan daging. Sungguh luar biasa!

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 24

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Gal 5:16) Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. (17)Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging karena keduanya bertentangan sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Ber-fokuslah pada jati diri kita di dalam roh dengan cara merenungkan ("*meditate*") firman Tuhan, maka daging kita akan tunduk pada perintah dan kuasa roh. **"Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging - sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki"** (Galatia 5: 16-17).

Kita akan dapat mematahkan kendali dari daging kita begitu kita mengakui identitas dan potensi kita berdasarkan apa yang firman Tuhan kata-kannya mengenai jati diri kita di dalam Kristus. Maka kita tidak akan lagi dikuasai oleh jati diri kita yang lama, tapi justru manusia roh kita akan memegang kendali.

Pada dasarnya sifat alami/kedagingan

Ps Andrew Wommack masih tetap sama yaitu kaku dan pemalu, tapi di dalam roh, dia adalah seorang pemberani seperti singa muda (Amsal 28:1).

Kalau sedang berpergian dengan pesawat terbang, kita sering menemukan orang-orang yang dengan berani menerobos dan memaksa berbicara pada petugas bila mereka mengalami sesuatu yang tidak beres. Kalau Ps Andrew Wommack justru kebalikannya.

Dia tidak akan menerobos sambil menunjukkan tiket pesawat dia, padahal dia tidak pernah dapat harga tiket diskon dari agen perjalanan.

Pada dasarnya dia bukanlah tipe orang yang memaksa! Namun, bila itu menyangkut perkara rohani, dia akan berubah menjadi pemberani dan tegas, termasuk untuk hal-hal lain yang bernilai bagi dia. Dia pernah menghadapi orang-orang yang menantang dia pada waktu saya sedang berkhotbah. Lalu, sepertinya roh keperkasaan turun atas dia (Yesaya 11:2), sehingga waktu itu dia mampu mengatasi masalah tersebut. Itu semua bisa terjadi oleh karena dia telah belajar untuk hidup lebih di dalam roh dia dari pada di dalam daging.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 25

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Rom 8:5) Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

Kita dapat mengetahui apakah kita sedang hidup dalam kedagingan atau dalam roh dengan cara melihat apa yang kita sedang perhatikan.

Apa yang kita sedang pikirkan menunjukkan apakah kita sedang hidup di dalam kedagingan atau di dalam roh.

Apakah yang menjadi perhatian kita?

Bila dokter mengatakan bahwa kita akan mati, apakah kita akan terpengaruh oleh perkataan itu atau oleh perkataan/firman Tuhan?

Apakah kita sedang membayangkan dan meng-antisipasi sakit penyakit dan kematian? Atau kita fokus pada firman Tuhan yang mengatakan bahwa Ia telah mengambil segala penyakit kita dan oleh bilur-bilurNya Ia telah menyembuhkan kita dari segala penyakit? Apakah kita sedang fokus pada roh atau daging?

Bila kita terfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan kedagingan, maka kita sedang hidup dalam kedagingan. Itu berarti kita tidak bisa menyenangkan Tuhan, dan kita tidak akan berhasil mengalahkan sakit penyakit.

Kita akan mengalami kematian secara fisik walaupun kuasa kesembuhan dan kebangkitan-Nya ada di dalam roh kita yang sudah lahir baru. Apa yang menjadi pusat perhatian kita menunjukkan apakah kita sedang hidup dalam kedagingan atau tidak. Sederhana sekali!

Dengan belajar memusatkan perhatian kita pada Tuhan, maka roh kita akan menguasai dan mengendalikan daging kita. **“Karena keinginan daging** (atau jasmani) **adalah maut, tetapi keinginan roh adalah hidup dan damai sejahtera”**(Roma 8:6). (Catatan: bila diterjemahkan secara bebas dari NKJV, Roma 8:6 berkata: *“Berpikiran secara jasmaniah berarti kematian, tetapi berpikiran secara rohaniah berarti hidup dan damai sejahtera”*). Hal ini bukan hanya berbicara mengenai kualitas waktu, tapi kualitas dan kuantitas waktu yang anda fokus-kan pada perkara-perkara Ilahi (*“the things of God”*).

Berpikiran secara jasmaniah/kedagingan berarti kematian. "Jasmaniah" berarti "ditentukan oleh kelima panca indra". Berpikiran jasmaniah berarti memikirkan secara kedagingan, secara fisik, dan secara bagian luar dan bukan berpikiran secara rohaniah. Ini berarti dikendalikan oleh ke lima panca indra. Bila tubuh kita sedang sakit, dan kita lebih terpengaruh dan sensitif terhadap apa yang kita rasakan (kedagingan) dari pada apa yang kita percaya (Firman), itu berarti jasmaniah. Berpikiran jasmaniah berarti kematian, tapi berpikiran rohaniah berarti hidup dan damai sejahtera.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...
Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...
Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 26

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ibr 10:32) Ingatlah akan masa yang lalu. Sesudah kamu menerima terang, kamu banyak menderita oleh karena kamu bertahan dalam perjuangan yang berat,

Kita perlu mendorong diri kita untuk mempercayai apa yang Tuhan kata-kan dari pada apa yang dunia kata-kan. Kita telah memihak kepada roh bila Firman Tuhanlah yang menguasai diri kita dari pada apa yang kita dapat lihat, rasa, dengar, cium, dan sentuh.

Daripada membiarkan iblis memberitahu kita apa yang kita dapat atau tidak dapat lakukan, atau membiarkan orang lain memberitahu kita apakah kita akan mati atau tidak, atau membiarkan buku rekening bank kita yang berbicara mengenai masalah keuangan kita, lebih baik kita memusatkan perhatian kita pada apa yang Tuhan kata-kan mengenai diri kita, mengenai apa yang kita miliki, dan apa yang kita dapat lakukan. Begitu kita melakukannya, maka kita akan mematahkan kuasa, daya, dan kendali dari daging atas diri kita.

Kesembuhan tubuh kita telah dibayar lunas melalui penebusan Kristus. Hal itu bukanlah sesuatu yang ekstra, seolah ditambahkan sebagai bagian dari pengampunan dosa kita. Kesembuhan merupakan bagian integral/utuh yang dihasilkan oleh pengorbanan Yesus.

Jadi pengorbanan Kristus menghasilkan kesembuhan sama seperti hal itu juga menghasilkan pengampunan dosa. Tuhan tidak akan membiarkan kita sakit sama seperti Dia tidak akan membiarkan kita tinggal dalam dosa. Mengapa? Karena Yesus telah mencurahkan darahNya yang tak ternilai itu untuk menebus kita sepenuhnya dari ke dua hal itu.

Bila kita melihat satu kebenaran, itu bukan berarti secara otomatis kita akan langsung dapat menikmatinya. Malahan, konflik biasanya akan terjadi! Ibrani 10:32 mengungkapkan bahwa begitu kita mengalami pewahyuan/pencerahan, kita akan mengalami **"satu perjuangan yang berat melawan penderitaan"**.

Mengapa? Karena iblis akan segera datang untuk mencuri firman ("*the Word*") sebelum ia berakar dalam hati kita dan berbuah (Markus 4:15,19). Dia akan berusaha untuk mencabutnya pada waktu kita masih kanak, yaitu pada waktu kebenaran itu masih baru bagi kita, jadi sebelum kebenaran itu berakar dan menjadi bagian dari diri kita.

Begitu kita melihat di dalam firmanNya bahwa Tuhan ingin selalu menyembuhkan, maka peperanganpun dimulai! Iblis datang menyerang kita, dan kita mulai mengalami sakit penyakit yang lebih parah dari sebelumnya. Seketika itu, terjadi pertarungan yang hebat antara daging kita dan roh.

Roh menyatakan bahwa, "Oleh bilur-bilurNya kita telah disembuhkan (1 Pet. 2:24); Hal itu sudah terjadi (Efe. 1:18)" dan "Kuasa yang sama yang telah membangkitkan Yesus Kristus dari kematian ada dalam diri kita (Efe. 1:19-20)".

Di dalam roh, kita memiliki kuasa kebangkitan-Nya, tapi daging kita terus membantah, "Kamu sedang sakit! Perasaanmu tidak enak, dan sebentar lagi kamu akan muntah. Akui saja!" Pertarungan hebat itu terjadi antara apa yang kita lihat lewat firman Tuhan di dalam roh kita dan apa yang kita rasakan di tubuh fisik kita. Daging kita sedang bertarung melawan roh kita!

Ini merupakan akal budi kita yang belum diperbaharui, jadi bukan jati diri yang lama dalam diri kita yang berusaha untuk membuat kita tidak percaya pada Tuhan. Di masa yang lampau, jati diri kita yang lama selalu mengajarkan kita untuk mempercayai apa yang kita dapat lihat, rasa, dengar, cium, dan sentuh. Oleh karena itu segala sesuatu di luar itu selalu kita anggap sebagai suatu kebodohan.

Waktu manusia lama kita disalibkan, jiwa kita masih tetap sama, dan telah diprogram berdasarkan pengetahuan alami. Semua yang ada di alam fisik, di tubuh dan daging kita berteriak, "Kamu sedang sakit!" Tubuh kita berteriak memberitahu kita bahwa kita sedang sakit. Orang lain berkomentar bahwa kita kelihatan sakit. Jadi, waktu itu sungguh merupakan sesuatu pergumulan bagi kita untuk bisa mempercayai sesuatu yang tidak kelihatan!

Tapi kita meneguhkan hati kita dan tidak mau menyerah sampai kita dapat melihat dengan mata kita sendiri kebenaran dari firman Tuhan manifest di tubuh kita. Kita bertekad untuk mempercayai bahwa apa yang Tuhan kata-kan mengenai diri kita adalah hal yang benar dan kita paksakan diri kita untuk benar-benar mempercayai hal itu.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaaNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 27

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 6:63) Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Cara kita mengatasi kedagingan adalah dengan memenuhi pikiran kita dengan hal-hal yang Tuhan katakan mengenai diri kita - terutama di Perjanjian Baru. Bila kita terfokus pada firman Tuhan, maka kita hidup di dalam roh ("*spiritually minded*" atau berpikiran rohaniah) karena perkataan Tuhan adalah roh dan hidup (Yoh 6:63). Di dalam roh kita, kita sepenuhnya telah diubah, kekal, disucikan, kudus, dan sempurna untuk selamanya. Serupa seperti Yesus - begitulah kita! Bila diri kita dikuasai oleh pikiran-pikiran seperti itu, maka hasilnya adalah hidup dan damai sejahtera.

Apabila yang kita alami bukan hidup dan damai sejahtera, berarti kita tidak berpikiran rohaniah (Rom 8:6). Kita bisa saja menginginkan hal-hal yang benar, berdoa dan memohon pada Tuhan untuk hal-hal tersebut, tapi kita tidak akan mengalami kemenangan dengan hanya mengingini atau memohon. Kita hanya akan mengalami kemenangan yang Dia telah peroleh dan sediakan untuk kita, dengan cara mem-fokuskan perhatian kita pada roh. Bila itu yang kita lakukan, maka kita akan menang.

Menurut pendapat Ps Andrew Wommack, tidak akan nampak banyak kehidupan Ilahi pada diri kita bila kita selalu tersedot ke dalam dunia ini lewat radio, televisi, koran, dan majalah.

Kita perlu berusaha keras - sungguh-sungguh berusaha - untuk bisa fokus kepada hal-hal yang dari Tuhan ("*things of God*"). Bagaimana kita bisa memperoleh hasil yang berbeda dari tetangga-tetangga kita yang bukan orang percaya bila kita membaca, menonton, mendengar, dan memikirkan hal yang sama seperti mereka? Itu sama saja menabur kebodohan! Mungkin

saja kita meluangkan waktu untuk Tuhan, atau secara intelektual menyadari bahwa Tuhan ingin kita sembuh, makmur, dan dibebaskan dari tekanan. Mungkin saja kita memiliki hasrat dan kepekaan pada Tuhan yang mereka tidak miliki. Tapi kalau melihat hasilnya, kita tidak lagi mengalami kuasa Tuhan yang ajaib dalam hidup kita karena kita terus memikirkan hal-hal yang duniawi seperti yang mereka lakukan sepanjang hari. Untuk mendapat hasil yang berbeda, kita harus melakukan sesuatu yang berbeda!

Bila kita memikirkan perkara-perkara duniawi/kedagingan, itu berarti kita menuruti kehendak dunia/daging; alam fisik akan menguasai diri kita.

Maka kita tidak akan bisa menyenangkan Tuhan (Rom 8:8) atau mengalami kemenangan yang sudah disediakan bagi kita. Untuk bisa melepaskan/menjalankan kuasa dan kehidupan yang dari Tuhan, kita harus mengatasi kedagingan dengan terus menerus memfokuskan pikiran kita pada jati diri kita - dan pada apa yang kita miliki - di dalam roh.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

"A new me" 28

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ams 18:**20**) Perut orang dikenyangkan oleh hasil mulutnya, ia dikenyangkan oleh hasil bibirnya. **(21)** Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Selain dari memfokuskan diri kepada hal2 yg Rohani,
Ada satu hal lagi yg penting untuk kita ingat...

Ayat diatas mengatakan, kita akan memperoleh apa yg kita katakan...
Hidup dan mati dikuasai lidah kita...

Allah menciptakan dunia dengan berfirman (kej 1) segala sesuatu yg jasmani fisik, apa yg dapat kita lihat, kecap dengar dan cium juga radakan semua diciptakan oleh Firman...

Kemampuan untuk berbicara mencerminkan gambar Allah dalam kita.
Ini adalah salah satu ciri2 yg penting yg membedakan manusia dengan tumbuh2an dan binatang, kita mengucapkan kata2.
Dalam hal ini, itu seperti Allah karena kata2 memiliki kemampuan untuk menciptakan...

Mark 11:**(22)** Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah!**(23)** Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1)

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

shekinah ministry
www.shekinahmelbourne.org